

ABSTRAK

ZAHRATUNNISA, 19D30649

Analisis Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan SNARS di Rumah Sakit Islam Banjarmasin Tahun 2022

KTI. Program Studi D3 Rekam Medis. 2022

(XVI + 112)

Duplikasi nomor rekam medis adalah adanya nomor rekam medis seperti satu nomor rekam medis dimiliki oleh dua pasien dan satu pasien memiliki dua nomor rekam medis. Dampak bila terjadinya duplikasi penomoran rekam medis yaitu tidak berkesinambungannya isi rekam medis, rak rekam medis akan cepat penuh, pasien yang telah mendapatkan nomor rekam medis baru lagi bila tidak diketahui sebagai nomor ganda. Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis dari terjadinya duplikasi penomoran rekam medis rawat jalan berdasarkan SNARS di Rumah Sakit Islam Banjarmasin tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian 35,3% terjadinya duplikasi penomoran rekam medis dan masuk kategori "sedang". Penyebab dari terjadinya duplikasi karena usia petugas melewati usia produktivitas, pendidikan tidak sesuai standar dan tidak adanya pelatihan untuk petugas kemudian dari kesalahan keluarga pasien saat melakukan pendaftaran saat memberikan identitas pasien yang salah baik dari nama lengkap, tanggal lahir, ataupun alamat pasien. Semua alur/prosedur sudah dilakukan sesuai standar prosedur operasional dan pelayanan rawat jalan menggunakan sistem penomoran *Unit Numbering System* (UNS) dan Rumah Sakit menggunakan SIMRS yang mana pasien masuk dua pintu yaitu rawat jalan dan rawat inap dari sistem penjajaran menggunakan sistem *terminal digit filing system* dan sistem penyimpanan menggunakan sistem desentralisasi yang mana tingkat duplikasi masih bisa terjadi dibandingkan dengan sistem sentralisasi.

Kata kunci: Duplikasi penomoran rekam medis, Rawat jalan, Rumah Sakit Islam Banjarmasin.

ABSTRACT

ZAHRATUNNISA, 19D30649

Analysis of Duplication of Outpatient Medical Record Numbering Based on SNARS at Banjarmasin Islamic Hospital in 2022

KTI. D3 Medical Record Study Program. 2022

(XVI + 112)

Duplication of medical record numbers is the existence of a medical record number such as one medical record number owned by two patients and one patient has two medical record numbers. The impact if there is duplication of the numbering of medical records is the unsustainable contents of medical records, the medical record rack will be full quickly, patients who have obtained a new medical record number again if it is not known as a double number. The purpose of the study is to find out the analysis of the duplication of outpatient medical record numbering based on SNARS at Rumah Sakit Islam Banjarmasin in 2022. This research method uses qualitative descriptive by making observations and interviews. Based on the results of the study 35.3% of duplication of medical record numbering and entered the category of "moderate". The cause of duplication is because the age of the officer passes the age of productivity, education is not up to standard and the absence of training for the officer then from the fault of the patient's family when registering when giving the wrong patient identity either from the full name, date of birth, or address of the patient. All flows / procedures have been carried out according to standard operational procedures and outpatient services using the Numbering System Unit Numbering System (UNS) and hospitals using SIMRS where patients enter two doors, namely outpatient and inpatient from the juxtaposition system using the terminal digit filing system and storage systems use a decentralized system where the level of duplication can still occur compared to the centralization system.

Keywords: *Duplication of medical record numbering, Outpatient, Rumah Sakit Islam Banjarmasin*